

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Perhatian Orang Tua Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Sebelum penulis paparkan data tentang perhatian orang tua, terlebih dahulu penulis paparkan bahwa keadaan umum orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 mayoritas adalah petani, tukang dan pedagang. Mayoritas pendidikannya adalah lulusan pendidikan dasar (SD/MI) dan SMP/MTs serta sebagian kecil lulusan SMA sederajat serta sarjana. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan responden penelitian dapat dilihat pada *lampiran 1* skripsi ini.

Untuk mengetahui data perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019, peneliti memberikan angket kepada para responden (siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02) pada tanggal 15 September 2018. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 15 pertanyaan dan setiap pertanyaannya terdapat 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban para responden pada angket yang diberikan pada tiap-tiap nomornya penulis lampirkan pada *lampiran 4 skripsi ini*.

Selanjutnya dari jawaban yang diperoleh kemudian diberikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi skor 5
- b. Jawaban b diberi skor 4

- c. Jawaban c diberi skor 3
- d. Jawaban d diberi skor 2
- e. Jawaban e diberi skor 1

Setelah dilakukan penskoran dengan menggunakan pedoman di atas, maka dapat diketahui data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 pada masing-masing responden sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Skor Data Jawaban Angket para Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tentang Perhatian Orang Tua

No Res	Skor tiap Nomor Soal Angket															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	64
2	3	1	4	4	5	1	2	3	1	4	3	3	2	3	3	42
3	4	3	4	3	2	1	2	4	4	5	2	4	5	4	4	51
4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	56
5	2	3	4	4	4	3	3	2	3	5	2	4	4	3	4	50
6	2	1	4	3	4	1	2	2	4	3	2	4	2	2	3	39
7	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	64
8	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	58
9	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	53
10	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	3	45
11	4	1	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	44
12	1	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	46
13	3	3	2	4	4	3	3	4	1	1	3	2	2	3	4	42
14	4	3	4	3	4	2	2	1	4	5	4	4	4	4	5	53
15	3	1	2	4	3	1	3	4	3	2	3	3	1	2	3	38
16	3	1	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	40
17	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	65
18	4	2	3	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	3	4	55
19	5	4	4	4	4	1	3	3	3	5	2	4	3	3	4	52
20	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	4	64

21	5	4	4	3	4	3	3	4	2	1	5	4	4	2	4	52
22	5	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	49
23	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	40
24	4	3	3	3	2	1	3	4	3	1	3	4	3	4	4	45
25	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	40
26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	53
27	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	66
28	3	4	4	4	3	1	3	1	3	5	2	4	3	3	4	47
29	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	62
30	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	51
31	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	3	45
32	4	2	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	45
33	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	5	3	4	4	53
34	3	2	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	39
35	4	3	4	3	4	2	2	1	4	5	4	4	4	4	5	53
36	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	43
37	3	2	4	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	41
Jumlah																1845
Nilai Tertinggi																66
Nilai Terendah																38

Dari tabel di atas diketahui bahwa data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019 dari 37 orang yang diteliti berjumlah 1845, nilai tertingginya 66 dan nilai terendahnya 38.

a. Menentukan Kategori Data Skor Perhatian Orang Tua (Variabel X)

1) Mencari *Mean* Data Skor Perhatian Orang Tua (Variabel X)

Untuk mencari nilai rata-rata data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02, maka jumlah perolehan skor masing-masing responden sebagaimana data tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Data Skor Perhatian Orang Tua (X)

Skor X	F	FX
38	1	38
39	2	78
40	3	120
41	1	41
42	2	84
43	1	43
44	1	44
45	4	180
46	1	46
47	1	47
49	1	49
50	1	50
51	2	102
52	2	104
53	5	265
55	1	55
56	1	56
58	1	58
62	1	62
64	3	192
65	1	65
66	1	66
	$\Sigma N = 37$	$\Sigma FX = 1845$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$M_x (\text{mean}) = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1806}{37}$$

$$\text{Mean} = 49,86$$

Jadi rata-rata data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yaitu 49,86. Kemudian mediannya yaitu nilai ke-19 yaitu 50. Sedangkan modusnya yaitu skor 53.

2) Mencari nilai interval kategori

Dalam hal ini kelas intervalnya ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :
 I = Interval kategori
 R = Range
 K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*
 H = Skor tertinggi
 L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 15 item soal angket dengan 5 tingkat jawaban (nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1). Asumsinya adalah:

$$15 \times 5 = 75 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$$15 \times 1 = 15 \text{ (nilai terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15$$

$$R = 60 \quad \text{Jadi hasil range adalah 60.}$$

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Nilai Interval Kategori Data Skor Tanggung Jawab Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 – 75	Sangat baik	5	13%
52 – 63	Baik	11	30%
40 – 51	Cukup	18	49%
28 – 39	Kurang	3	8%
15 – 27	Sangat kurang	-	-
Jumlah			100 %

Berdasarkan hasil tabel kelas interval kategori di atas, maka data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a). Kategori sangat baik, adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75.

Dalam hal ini ada 5 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang perhatian orang tuanya berkategori sangat baik atau sebesar 13% dari 37 orang yang diteliti.

b). Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Dalam hal ini ada 11 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang

perhatian orang tuanya berkategori baik atau sebesar 30% dari 37 orang yang diteliti.

c). Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Dalam hal ini ada 18 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang perhatian orang tuanya berkategori cukup atau sebesar 49% dari 37 orang yang diteliti.

d). Kategori sangat kurang adalah nilai yang berjarak antara 15 – 27. Tidak ada skor responden yang berkategori sangat kurang.

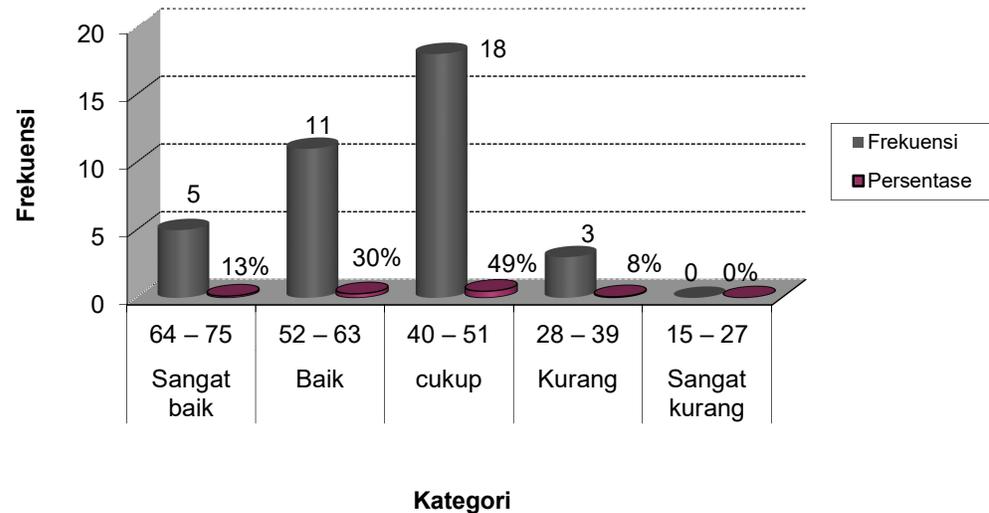
3) Membandingkan Skor Rata-rata dengan Interval Kelas Kategori

Dengan membandingkan rata-rata (*mean*) skor data dengan interval kategori data skor perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebesar 49,86 berarti berada pada interval kategori yang berjarak antara 40 – 51 yang berarti berkategori cukup.

b. Menentukan Grafik Perhatian Orang Tua Siswa

Berdasarkan tabel interval kategori skor data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019 sebagaimana dipaparkan pada tabel di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 1
Perhatian orang tua Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02



Dari grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa data kategori skor data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang berjumlah 37 orang yang paling banyak frekuensinya adalah kategori cukup (nilai 40 - 51) yaitu ada 18 orang atau sebesar 49%. Urutan kedua adalah berkategori baik (nilai 52 - 63) yaitu ada 11 orang atau sebesar 30%. Kemudian urutan ketiga adalah kategori sangat baik (64 – 75) yaitu ada 5 orang atau sebesar 13%. Urutan keempat adalah kategori kurang (28 – 39) yaitu ada 3 orang atau sebesar 8%.

2. Data Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk mendapatkan data prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 pada tahun pelajaran 2018/2019, penulis melakukan tes tertulis yang diujikan kepada siswa. soal tes terdiri dari 25

pilihan ganda dan 5 isian. Cara penskorannya, untuk pilihan ganda, jawaban benar skornya adalah 3, sedangkan untuk soal isian jawaban benar skor tertinggi adalah 5. Adapun setelah diteliti diketahui bahwa data skor masing-masing responden sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 9
Data Skor Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa
MI Miftahul Huda Watuaji 02

No Res	Jawaban Benar		Skor		Jumlah
	Option	Essai	Option	Essai	
1.	20	3	60	15	75
2.	15	2	45	10	55
3.	20	4	60	20	80
4.	16	2	48	10	58
5.	21	3	63	15	78
6.	18	2	54	10	64
7.	24	4	72	20	92
8.	22	3	66	15	81
9.	20	3	60	15	75
10.	19	3	57	15	72
11.	18	2	54	10	64
12.	16	2	48	10	58
13.	19	3	57	15	72
14.	19	3	57	15	72
15.	14	2	42	10	52
16.	16	2	48	10	58
17.	20	3	60	15	75
18.	19	3	57	15	72
19.	21	4	63	20	83
20.	22	4	66	20	86
21.	19	3	57	15	72
22.	22	3	66	15	81
23.	17	1	51	5	56
24.	20	3	60	15	75
25.	19	3	57	15	72
26.	20	3	60	15	75
27.	19	3	57	15	72

28.	20	4	60	20	80
29.	23	4	69	20	89
30.	19	3	57	15	72
31.	21	4	63	20	83
32.	16	2	48	10	58
33.	19	2	57	10	67
34.	15	2	45	10	55
35.	20	3	60	15	75
36.	15	2	45	10	55
37.	15	1	45	5	50
Jumlah					2609
Skor Tertinggi					92
Skor Terendah					50

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah data skor prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 dari hasil tes yang diujikan kepada 37 responden diperoleh skor berjumlah 2609, nilai tertingginya yaitu 92 dan nilai terendahnya yaitu 50.

Selanjutnya dari tabel di atas akan ditentukan kategori data dan pembuatan grafik data skor prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan Kategori Data Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara

Kategori ini data skor prestasi belajar Aqidah Akhlak diberikan 5 (lima) kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Langkah yang dilakukan adalah skor prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh dari tes kemudian diklasifikasikan untuk

memberi kriteria pada variabel Y (prestasi belajar Aqidah Akhlak).

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Variabel Y)

Untuk mencari skor rata-rata (*mean*) maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Data Skor Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02

Skor Y	F	FY
50	1	50
52	1	52
55	3	165
56	1	56
58	4	232
64	2	128
67	1	67
72	8	576
75	6	450
78	1	78
80	2	160
81	2	162
83	2	166
86	1	86
89	1	89
92	1	92
	$\Sigma N = 37$	$\Sigma FY = 2609$

Dari tabel di atas dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\Sigma FY}{\Sigma N}$$

N

$$\text{Mean} = \frac{2609}{37}$$

$$\text{Mean} = 70,51$$

Jadi rata-rata prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yaitu 70,51. Adapun nilai mediannya yaitu nilai ke-19 yaitu 72. Adapun modusnya adalah skor 72.

2). Membuat Interval Kategori Nilai Prestasi Belajar

Untuk pembuatan interval kategori prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 11
Pedoman Interval Kategori Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8 – 10	= 80 – 100	A	Sangat baik
7 – 7,9	= 70 – 79	B	Baik
6 – 6,9	= 60 – 69	C	Cukup
5 – 5,9	= 50 – 59	D	Kurang
0 – 4,9	= 0 – 49	E	Gagal

Berpedoman dari tabel di atas, maka interval kategori yang diperoleh pada prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Interval Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	9	24%
70 – 79	Baik	15	41%
60 – 69	Cukup	3	8%
50 – 59	Kurang	10	27%
0 – 49	Sangat kurang		
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel interval kategori tersebut, maka data skor prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 80 – 100. Dalam hal ini ada 9 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang skor prestasi belajar Aqidah Akhlaknya berkategori sangat baik atau sebesar 24% dari 37 orang yang diteliti.
- b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 70 – 79. Dalam hal ini ada 15 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang skor prestasi belajar Aqidah Akhlaknya berkategori baik atau sebesar 41% dari 37 orang yang diteliti.
- c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 60 – 69. Dalam hal ini ada 3 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang skor prestasi belajar Aqidah Akhlaknya berkategori cukup atau sebesar 8% dari 37 orang yang diteliti.

- d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 50 – 59. Dalam hal ini ada 10 orang siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang skor prestasi belajar Aqidah Akhlaknya berkategori cukup atau sebesar 27% dari 37 orang yang diteliti.
- e) Kategori sangat kurang atau gagal adalah nilai yang berjarak antara 0 – 49. Dalam hal ini tiak ada yang berkategori sangat kurang.

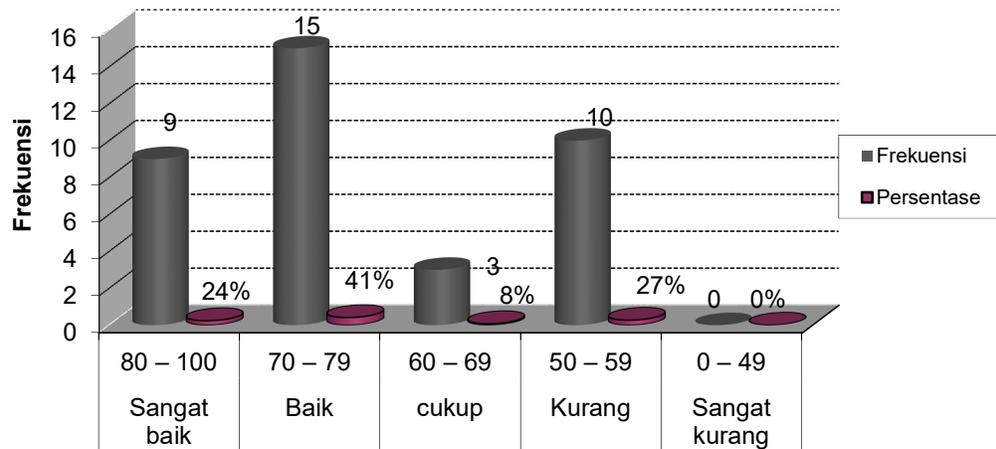
3). Membandingkan Skor Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *mean* (rata-rata) skor prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 sebesar 70,51 berarti berada pada kategori baik karena berada pada nilai interval yang berjarak 70– 79.

b. Penentuan Grafik Variabel Y (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)

Setelah diketahui data kelas interval kategori data skor prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019 sebagaimana telah diuraikan pada tabel di atas, maka dapat dibuat grafiknya sebagai berikut:

Grafik 2
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Miftahul Huda Watuaji
02 Tahun Pelajaran 2018/2019



Kategori

Berdasarkan Grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa kategori data skor prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda Watuaji 02 dari 37 siswa yang diteliti yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori baik (nilai 70 – 79) yaitu ada sebanyak 15 orang atau sebesar 41%. Urutan kedua yaitu kategori kurang (skor 50-60) yaitu ada 10 orang atau sebesar 27%. Urutan ketiga adalah kategori sangat baik (nilai 80 - 100) yaitu ada 9 orang atau sebesar 24%. Urutan keempat adalah kategori cukup (skor 60 - 69) yaitu ada 3 orang atau sebesar 8%.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesisi yang penulis ajukan diterima atau disetujui secara ilmiah. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah hipotesisi asli/alternatif (H_a) yaitu: “ada hubungan positif

yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Kecamatan Keling Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019”.

Selanjutnya untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan dilakukan penghitungan untuk mencari ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua (variabel X) terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak (variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Sebelum dilakukan penghitungan maka terlebih dahulu dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 13
Tabel Penolong untuk Menghitung Koefesiensi Korelasi antara Perhatian orang tua dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	75	4096	5625	4800
2	42	55	1764	3025	2310
3	51	80	2601	6400	4080
4	56	58	3136	3364	3248
5	50	78	2500	6084	3900
6	39	64	1521	4096	2496
7	64	92	4096	8464	5888
8	58	81	3364	6561	4698
9	53	75	2809	5625	3975
10	45	72	2025	5184	3240
11	44	64	1936	4096	2816
12	46	58	2116	3364	2668
13	42	72	1764	5184	3024
14	53	72	2809	5184	3816
15	38	52	1444	2704	1976
16	40	58	1600	3364	2320

17	65	75	4225	5625	4875
18	55	72	3025	5184	3960
19	52	83	2704	6889	4316
20	64	86	4096	7396	5504
21	52	72	2704	5184	3744
22	49	81	2401	6561	3969
23	40	56	1600	3136	2240
24	45	75	2025	5625	3375
25	40	72	1600	5184	2880
26	53	75	2809	5625	3975
27	66	72	4356	5184	4752
28	47	80	2209	6400	3760
29	62	89	3844	7921	5518
30	51	72	2601	5184	3672
31	45	83	2025	6889	3735
32	45	58	2025	3364	2610
33	53	67	2809	4489	3551
34	39	55	1521	3025	2145
35	53	75	2809	5625	3975
36	43	55	1849	3025	2365
37	41	50	1681	2500	2050
N= 37	$\sum X =$ 1845	$\sum Y =$ 2609	$\sum X^2 =$ 94499	$\sum Y^2 =$ 188339	$\sum XY =$ 132226

Keterangan :

N : Nomorurut subyek/jumlah *sample*

$\sum X$: Jumlah skor perhatian orang tua

$\sum Y$: Jumlah skor prestasi belajar Aqidah Akhlak

$\sum X^2$: Jumlah skor perhatian orang tua dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor prestasi belajar Aqidah Akhlak dikuadratkan

$\sum XY$: Jumlah skor perhatian orang tua dikalikan skor prestasi belajar

Aqidah Akhlak

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$\begin{array}{lll} N & = & 37 \qquad \qquad \sum X^2 = 94499 \qquad (\sum X)^2 = 3404025 \\ \sum X & = & 1845 \qquad \qquad \sum Y^2 = 188339 \qquad (\sum Y)^2 = 6806881 \\ \sum Y & = & 2609 \qquad \qquad \sum XY = 132226 \end{array}$$

1. Mencari Korelasi Koefisiensi dengan Rumus *Product Moment*

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi perhatian orang tua (X) dengan prestasi belajar Aqidah Akhak (Y) maka dicari koefisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{37 \times 132226 - (1845) \times (2609)}{\sqrt{\{37 \times 94499 - 3404025\} \{37 \times 188339 - 6806881\}}} \\ r_{xy} &= \frac{4892362 - 4813605}{\sqrt{\{3496463 - 3404025\} \{6968543 - 6806881\}}} \\ r_{xy} &= \frac{78757}{\sqrt{92438 \times 161662}} \\ r_{xy} &= \frac{78757}{\sqrt{14943711956}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{78757}{122244,476}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,644}$$

Jadi telah diketahui bahwa hasil hitung korelasi *product moment* sebesar **0,644**.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y, maka hasil hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel r (*product moment*) dengan N sebesar 37 maka nilai tabel r yaitu:

Pada taraf signifikansi 5% tabel r = 0,325

dan pada taraf signifikansi 1% tabel r = 0,418

Jadi $r_{xy} > r_t$ 5% dan $r_{xy} > r_t$ 1%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel X mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan variabel Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif yang penulis ajukan yaitu: “ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Kecamatan Keling Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019” adalah diterima atau disetujui. Sedangkan hipotesis nihil yaitu: “tidak ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Kecamatan Keling Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2018/2019”, ditolak atau tidak disetujui.

2. Memberikan Interpretasi Korelasi antara Variabel X dan Y

Kemudian untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap nilai hasil hitung korelasi tersebut, maka menggunakan pedoman sebagaimana tabel di bawah ini:

Besarnya r Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,02	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,02 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Berdasarkan pedoman di atas dapat diinterpretasikan bahwa antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak terdapat korelasi positif yang signifikan, karena nilai r yang dihasilkan tidak bertanda negatif. Artinya apabila nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y juga naik. Dengan memperhatikan besarnya nilai r hasil observasi (yaitu = 0,644 yang berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukupan.

Setelah diketahui nilai r, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{\text{determinasi}} &= (r)^2 \times 100 \% \\
 &= (0,644)^2 \times 100 \%
 \end{aligned}$$

$$= 0,41 \times 100 \%$$

$$= 41\%$$

Jadi dapat diasumsikan bahwa variabel X berkorelasi $\pm 41\%$ dengan variabel Y (atau perhatian orang tua berkorelasi sebesar 41% dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 tahun pelajaran 2018/2019), sedangkan sisanya yaitu $100\% - 41\% = 59\%$, variabel Y (prestasi belajar Aqidah Akhlak) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis uji hipotesis di atas diketahui bahwa variabel perhatian orang tua berkorelasi secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Artinya semakin baik perhatian orang tua ternyata semakin baik pula perolehan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil penelitian tentang perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 Keling Jepara diperoleh rata-rata skor sebesar 49,86 yang berada pada kategori cukup. Dari 37 responden ada 18 responden atau 49% berada pada kategori cukup, kemudian 11 responden atau 30% berkategori baik, selanjutnya ada 5 responden atau 13% berkategori sangat baik, yang terakhir ada 3 responden atau 8% berkategori kurang. Jadi perhatian orang tua siswa sekitar 16 orang atau sekitar 43% perhatian orang tua siswa sudah berkategori baik dan sangat baik sedangkan 57% berada pada kategori kurang dan cukup yang masih perlu peningkatan.

Untuk data prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02 yang diperoleh dari tes tertulis rata-rata skornya sebesar 70,51 yang berada pada kategori baik. Dari 37 responden diketahui secara berurutan dari yang paling tinggi frekuensinya adalah 41% (15 responden) berkategori cukup, 27% (10 responden) berkategori kurang, 24% (9 responden) berkategori sangat baik, dan 8% (3 responden) berkategori cukup. Jadi prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV dan V yang masih perlu sekali ditingkatkan adalah siswa yang berkategori kurang yaitu 27% (10 responden) serta berkategori cukup 8% (3 responden).

Berdasarkan hasil data penelitian ini, maka perlu adanya usaha perbaikan oleh guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Guru harus berupaya lebih optimal dalam pembelajaran agar rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa dapat lebih meningkat di masa-masa mendatang. Walaupun patut disampaikan di sini bahwa masih adanya hasil tes beberapa anak yang rendah tidaklah merupakan kekurangan guru, tetapi mungkin saja ada faktor-faktor lain, seperti dukungan keluarga, minat anak dalam belajar dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa antara perhatian orang tua mempunyai korelasi yang positif dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Di mana dari uji hipotesis dengan rumus korelasi, kedua variabel X (perhatian orang tua) berhubungan secara signifikan dengan variabel Y (prestasi belajar). Ternyata perhatian orang tua kepada anak-anaknya dalam hal mencukupi kebutuhan dasar dan kebutuhan pendidikan anak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Walaupun, memang ada juga ditemukan beberapa

siswa yang perhatian orang tuanya berkategori cukup atau baik tetapi berprestasi belajarnya berada pada kategori cukup atau bahkan kurang. Hal ini dapat dimaklumi, karena hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua, tetapi juga faktor-faktor internal lainnya seperti kecerdasan, bakat, minat dan lain sebagainya.

Dari besarnya hasil korelasi product moment sebesar 0,644 menunjukkan adanya korelasi yang cukup antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Selanjutnya hasil $R_{\text{determinasi}}$ sebesar 41% menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel X (perhatian orang tua) dengan Y (prestasi belajar Aqidah Akhlak) sebesar 41%. Artinya perhatian orang tua siswa merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena perhatian orang tua yang di antaranya meliputi pemberian dukungan, membimbing, memberikan kontrol, dan memberikan penghargaan kepada anak merupakan bentuk motivasi ekstrinsik dari luar diri siswa. Semakin tinggi rangsangan motivasi dari luar dirinya maka dapat mempengaruhi semangat dan kedisiplinan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya pun meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara perhatian orang tua korelasi yang kuat dengan pencapaian prestasi belajar Aqidah Akhlak. Walaupun tentunya masih banyak variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Huda Watuaji 02. Untuk itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa maupun yang berbeda tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak.

D. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Waktu, tenaga dan biaya penelitian ini sangat terbatas, sehingga masih terdapat keterbatasannya. Data perhatian orang tua yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa masih timbul kesalahan data karena kesalahan pengisian dari siswa yang belum memahami pertanyaan yang diajukan dalam angket, sehingga jawaban yang dipilih tidak sesuai dengan fakta yang ada.
2. Data prestasi belajar Aqidah Akhlak penulis diperoleh berdasarkan hasil penilaian dari tes tertulis yang penulis ujikan. Di mana soal tes yang membuat adalah penulis sendiri dengan berpedoman pada Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V madrasah ibtidaiyah. Namun demikian karena penulis bukanlah guru aqidah akhlak maka mungkin saja soal-soal yang diujikan tingkat kesulitannya masih belum valid dan kredibel.
3. Hasil penelitian ini hanya bersifat *local research*, artinya hanya berlaku di tempat penelitian. Mungkin saja ketika dilakukan penelitian di sekolah lainnya hasilnya tidak sama, karena tiap sekolah mempunyai keragaman masing-masing, baik dalam keragaman siswa, latar belakang keluarga siswa dan lain sebagainya.